

Penyuluhan Penyakit Diabetes Melitus di Kelurahan Blang Cut Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh

Ida Mukhlisa^{1,*}, Dwi Putri Rejeki¹, Yusrawati²

¹Program Studi DIII Farmasi, Akademi Farmasi YPPM Mandiri, Kota Banda Aceh, Indonesia 23114

²Program Studi Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Aceh, Kota Banda Aceh, Indonesia

*Email: apt.idamukhlisa@gmail.com

Abstrak– Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh dengan judul "Penyuluhan Penyakit Diabetes Melitus di Kelurahan Blang Cut Kec. Lueng Bata". Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan, gejala, dan pengobatan penyakit diabetes melitus. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2024 di Kelurahan Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, dengan sasaran masyarakat setempat yang melibatkan sekitar 15 peserta. Metode yang digunakan adalah penyuluhan melalui pemaparan materi yang mencakup pengertian, gejala, dan cara penanggulangan diabetes, diikuti dengan sesi diskusi interaktif dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa para peserta sangat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Kegiatan ini berhasil memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengobatan diabetes melitus serta meningkatkan pemahaman mereka yang dievaluasi melalui sesi tanya jawab dengan apresiasi berupa door prize. Disarankan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara rutin di lokasi yang berbeda untuk mengoptimalkan upaya pencegahan dan pengobatan diabetes melitus di masyarakat.

Kata Kunci: Penyuluhan; Diabetes-Melitus; Pengabdian-Masyarakat; Blang Cut

Abstract– This community service activity was carried out by the YPPM Mandiri Banda Aceh Pharmacy Academy with the title "Diabetes Mellitus Counseling in Blang Cut Village, Lueng Bata District". The purpose of this activity is to increase public awareness and knowledge regarding the prevention, symptoms, and treatment of diabetes mellitus. This activity was held on February 24, 2024, in Blang Cut Village, Lueng Bata District, Banda Aceh City, targeting the local community involving approximately 15 participants. The method used was counseling through the presentation of material covering the definition, symptoms, and ways to manage diabetes, followed by an interactive discussion and question and answer session. The results of the activity showed that the participants were very enthusiastic in participating in the counseling. This activity succeeded in providing information to the community about the importance of preventing and treating diabetes mellitus and increasing their understanding which was evaluated through a question and answer session with appreciation in the form of door prizes. It is recommended that similar activities can be carried out regularly in different locations to optimize efforts to prevent and treat diabetes mellitus in the community.

Keywords: Counseling, Diabetes Mellitus, Community Service, Blang Cut, Health Awareness

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang paling signifikan pada abad ke-21, dengan prevalensi yang terus meningkat secara eksponensial di seluruh dunia, termasuk di Indonesia (Azis *et al.*, 2020). Menurut Federasi Diabetes Internasional (IDF), diperkirakan 537 juta orang dewasa hidup dengan diabetes pada tahun 2021, dan angka ini diproyeksikan akan terus meningkat. Indonesia sendiri menempati peringkat kelima di dunia dengan jumlah penderita diabetes terbanyak, yang menunjukkan urgensi perlunya intervensi kesehatan masyarakat yang efektif (Abidin *et al.*, 2025).

Penyakit ini didefinisikan sebagai gangguan metabolisme kronis yang ditandai dengan tingginya kadar gula darah (hiperglikemia) akibat insufisiensi fungsi insulin. Insufisiensi ini dapat disebabkan oleh gangguan produksi insulin oleh sel beta pankreas atau karena sel-sel tubuh tidak merespons insulin secara efektif. Gejala klasik diabetes meliputi poliuria (sering buang air kecil), polidipsia (sering haus), dan polifagia (sering merasa lapar), meskipun banyak kasus, terutama DM Tipe 2, berkembang tanpa gejala yang jelas pada tahap awal. Kondisi ini jika tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan komplikasi serius yang menyerang berbagai organ tubuh, seperti penyakit kardiovaskular, kerusakan ginjal, gangguan penglihatan, dan masalah pada sistem saraf (Rahmayunita *et al.*, 2023).

Kurangnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai faktor risiko, gejala, serta pentingnya pencegahan dan pengelolaan diabetes menjadi salah satu kendala utama dalam penanggulangan penyakit ini. Banyak individu yang tidak menyadari bahwa mereka menderita diabetes hingga komplikasi mulai terjadi. Oleh karena itu, edukasi dan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat memegang peranan yang sangat vital. Peningkatan pengetahuan akan mendorong perubahan perilaku menuju gaya hidup yang lebih sehat, seperti

menjaga pola makan, meningkatkan aktivitas fisik, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur, yang merupakan pilar utama dalam pencegahan dan manajemen diabetes.

Sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, Akademi Farmasi YPPM Mandiri Banda Aceh berkomitmen untuk turut serta dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui kegiatan pengabdian. Gampong Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, dipilih sebagai lokasi kegiatan dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat setempat untuk mendapatkan informasi yang akurat dan komprehensif mengenai diabetes melitus. Melalui kegiatan "Penyuluhan Penyakit Diabetes Melitus" ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat Gampong Blang Cut mengenai cara mencegah dan mengelola diabetes, sehingga mereka dapat secara proaktif menjaga kesehatan diri dan keluarganya. Kegiatan ini juga sejalan dengan upaya untuk memberdayakan masyarakat agar mampu melakukan tindakan preventif dan swamedikasi yang tepat dan bertanggung jawab.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan yang dibagi menjadi beberapa tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutupan.

2.1 Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini adalah "Penyuluhan Penyakit Diabetes Melitus" yang dilaksanakan di Kelurahan Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh.

2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan penyuluhan ini adalah masyarakat di Kelurahan Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, dengan jumlah peserta yang terlibat kurang lebih 15 orang.

2.3 Tahapan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan utama sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Tahap ini mencakup beberapa kegiatan awal untuk memastikan kelancaran acara, antara lain:

- Survei Lokasi: Melakukan survei ke lokasi pengabdian untuk memahami kondisi lapangan.
- Perizinan: Mengurus surat permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan kepada kepala desa setempat.
- Administrasi: Menyiapkan seluruh kelengkapan administrasi surat-menyurat yang diperlukan.
- Persiapan Materi dan Perlengkapan: Mempersiapkan materi atau bahan presentasi untuk penyuluhan serta alat dan bahan pendukung lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 24 Februari 2024, pukul 10.00 WIB hingga selesai. Rangkaian acara pada tahap ini meliputi:

- Pembukaan: Acara dimulai dengan pembukaan dan perkenalan dari tim pelaksana kepada masyarakat.
- Penyampaian Materi: Pemateri memaparkan materi mengenai penyakit diabetes melitus selama kurang lebih 45 menit. Materi yang disampaikan mencakup pengertian diabetes, gejala, cara mendapatkan obat, serta program penanggulangannya.
- Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah pemaparan materi, dibuka sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya. Terdapat tiga pertanyaan yang diajukan oleh peserta.
- Evaluasi dan Apresiasi: Tim melakukan evaluasi pemahaman peserta dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait materi. Peserta yang berhasil menjawab diberikan *door prize* sebagai bentuk apresiasi.

c. Tahap Penutupan

Kegiatan diakhiri dengan beberapa agenda penutup, yaitu foto bersama seluruh peserta, berpamitan dengan kepala desa, pengurus desa, dan masyarakat setempat dan penyusunan laporan akhir kegiatan pengabdian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa "Penyuluhan Penyakit Diabetes Melitus" telah berhasil dilaksanakan oleh Akademi Farmasi YPPM Mandiri pada hari Sabtu, 24 Februari 2024, di Kelurahan Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 15 peserta yang terdiri dari masyarakat setempat dan mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi tiga tahap utama: persiapan, penyuluhan, dan penutupan. Tahap penyuluhan inti berlangsung selama kurang lebih 45 menit, di mana pemateri memaparkan informasi mengenai definisi diabetes melitus, gejala umum, serta metode pencegahan dan pengobatannya. Materi yang disampaikan mencakup gejala klasik seperti poliuria, polidipsia, dan polifagia, serta perbedaan gejala antara DM Tipe 1 dan Tipe 2. Program penanggulangan yang disosialisasikan meliputi lima pilar utama:

1. Pemeriksaan kesehatan secara teratur.
2. Menjalani pengobatan intensif di bawah pengawasan dokter.
3. Aktif secara fisik atau berolahraga.
4. Memperbaiki kualitas makanan (diet sehat).
5. Pentingnya dukungan dari lingkungan masyarakat.

Partisipasi peserta menunjukkan tingkat antusiasme yang tinggi, terlihat dari keaktifan selama sesi pemaparan materi dan diskusi. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui sesi tanya jawab interaktif, di mana tiga pertanyaan diajukan oleh peserta. Sebagai bentuk apresiasi dan untuk meningkatkan keterlibatan, peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri diberikan door prize. Output utama dari kegiatan ini adalah tersampainya informasi penting mengenai pencegahan dan pengelolaan diabetes kepada masyarakat, sementara outcome yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran akan gaya hidup sehat dan pengenalan institusi Akademi Farmasi YPPM Mandiri sebagai lembaga yang peduli terhadap kesehatan publik.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan tentang penyakit diabetes melitus di Kelurahan Blang Cut, Kecamatan Lueng Bata, Kota Banda Aceh, telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Melalui penyampaian materi, diskusi, serta sesi tanya jawab, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai pengertian, gejala, pencegahan, serta pengelolaan diabetes melitus. Antusiasme peserta menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap informasi kesehatan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dampak nyata dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, pola makan seimbang, aktivitas fisik teratur, serta kepatuhan terhadap pengobatan. Keberhasilan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pelaksanaan program serupa secara berkelanjutan di wilayah lain, sehingga upaya pencegahan dan pengendalian diabetes dapat lebih optimal serta memperkuat kontribusi perguruan tinggi dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

REFERENSI

Abidin, A. Z., Widhiyanto, A., & Laili, N. (2025). Efektifitas Senam Diabetes Melitus dan Terapi Tertawa terhadap

- Penurunan Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus di Desa Sumberwringin. *Jurnal Keperawatan*, 11–19.
- Azis, W. A., Muriman, L. Y., & Burhan, S. R. (2020). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 105–114.
- Rahmayunita, N. A., Kadriyan, H., & Yuliyani, E. A. (2023). Jurnal Biologi Tropis A healthy Lifestyle of the Diabetic Sufferer to Avoid the Risk of Complications : Literature Review. *Jurnal Biologi Tropis*, 23(2), 406–413.